

Pelatihan Pengembangan Keterampilan Praktis Masyarakat pada Bidang Pertanian dan Peternakan di Dusun Rawagede Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua

Jidan Ramadani ^{1*}, Chintya Nur Rahmayanti ²,
Fadli Aulia Finesta Putra Prana ³, Ayu Amalia Sari ⁴, Hafizudin ⁵,
Hamzah Alfaris ⁶, Hotmansoh Gajah Manik ⁷, Khalisha Rahma Ardhiani ⁸,
Lintang Alya Nuha ⁹, Muhammad Arsyi ¹⁰, Nadya Nur Annisa ¹¹,
Ratna Atika Huwaida ¹², Unggul Oktaviani Maranto ¹³, Yannefri Bakhtiar ¹⁴

^{1,3,5} Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, IPB University

² Departemen Agronomi dan Hortikultura, IPB University

^{4,13} Departemen Agribisnis, IPB University

⁶ Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, IPB University

⁷ Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, IPB University

⁸ Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, IPB University

⁹ Departemen Geofisika dan Meteorologi, IPB University

¹⁰ Departemen Teknologi Komputer, Sekolah Vokasi, IPB University

¹¹ Departemen Ekonomi Syariah, IPB University

¹² Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, IPB University

¹⁴ P2SDM: Pusat Penelitian Sumber Daya Manusia, IPB University

* jidanramadani@apps.ipb.ac.id

Abstrak

Kegiatan pertanian dan peternakan merupakan kegiatan utama yang dilakukan masyarakat pedesaan yang dijadikan sebagai mata pencaharian, sebagian lahan pemukiman di Dusun Rawagede telah dimanfaatkan untuk pertanian dan peternakan oleh masyarakat. Selain bekerja sebagai buruh lepas di sektor perkebunan teh, masyarakat Rawagede juga melakukan budidaya pada komoditas lain, seperti komoditas kopi, ternak sapi, dan ternak domba. Dusun Rawagede memiliki kelompok tani yang dinamakan Lestari Maju Bersama, kelompok tani ini memiliki anggota sebanyak 38 orang. Agar kegiatan pertanian dan peternakan dapat berkembang, maka diperlukan upaya dengan melakukan pelatihan praktis terkait bidang pertanian dan peternakan. Kegiatan ini perlu dilakukan mengingat minimnya pengetahuan masyarakat terkait keterampilan praktis di bidang pertanian dan peternakan. Program pelatihan yang diberikan adalah pelatihan pemangkas kopi, pembuatan silase, dan teknik budidaya rumput pakchong. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara offline oleh Kelompok Rawagede Site dalam kegiatan *Sixth University Initiative Japan Indonesia Service Learning Program Indonesia* (SUIJI-SLP Indonesia) tahun 2023 pada 28 Februari – 8 Maret 2023. Pelatihan pemangkas kopi, pembuatan silase, dan teknik budidaya rumput pakchong dilakukan dengan menggunakan peralatan dan bahan yang mudah ditemukan agar masyarakat dapat melakukan kegiatan pertanian dan peternakan dengan mandiri. Pelatihan yang diselenggarakan bagi para petani dan peternak di

Dusun Rawagede menunjukkan hasil yang positif, seiring dengan peningkatan pemahaman mereka tentang teknik pemangkasan kopi, pembuatan silase, dan budidaya rumput pakchong. Kedepannya, diharapkan terdapat kegiatan serupa yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan petani dan peternak terkait keterampilan praktis lainnya di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua.

Kata Kunci: *kelompok tani, keterampilan praktis, pelatihan, pertanian, peternakan*

Pendahuluan

Dusun Rawagede terletak di Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Dusun ini merupakan hulu Sungai Ciliwung yang memiliki banyak potensi dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan teh dan kopi. Masyarakat Dusun Rawagede mayoritas bermata pencaharian sebagai petani teh, seperti pemetik teh, penyemprot pestisida, dan perawat tanaman belum menghasilkan (TBM). Dusun Rawagede dihuni oleh 115 kepala keluarga (KK). Kegiatan pertanian dan peternakan merupakan kegiatan utama yang dilakukan masyarakat pedesaan yang dijadikan sebagai mata pencaharian di Dusun Rawagede.

Kondisi di sekitar pemukiman Dusun Rawagede sebagian lahannya telah dimanfaatkan untuk pertanian dan peternakan oleh masyarakat. Di samping bekerja di sektor perkebunan teh, masyarakat Rawagede juga melakukan budidaya pada komoditas lain, seperti komoditas kopi. Jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Dusun Rawagede adalah kopi Arabika. Salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman kopi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi di Dusun Rawagede yaitu pemangkasan. Pemangkasan merupakan salah satu kegiatan kultur teknis yang dilakukan secara teratur agar tanaman kopi tumbuh sehat dan produktif (Rahardjo 2012). Perawatan pemangkasan bertujuan untuk memberi bentuk pada tajuk, membuang cabang yang terserang hama penyakit, membuang tunas-tunas air, membuang cabang balik, serta meningkatkan sirkulasi udara (Martini *et al.* 2017). Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik perawatan budidaya tanaman kopi Arabika sehingga dapat membantu meningkatkan produksi tanaman kopi di Dusun Rawagede.

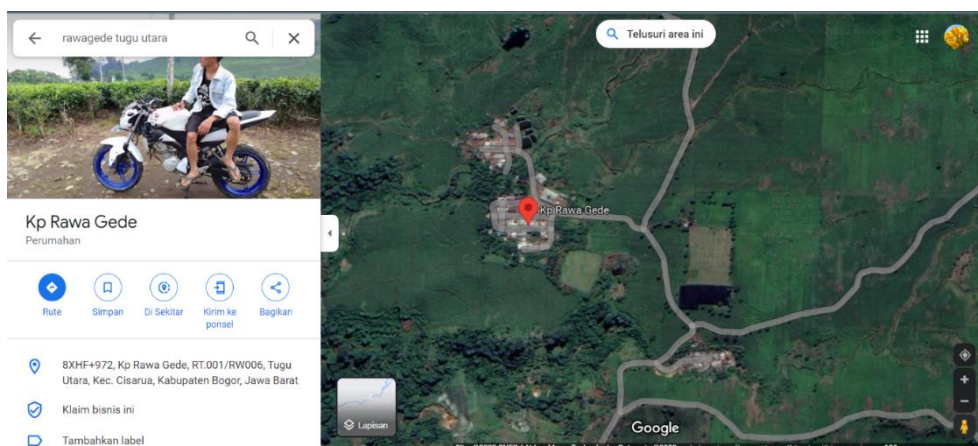
Selain memiliki potensi dalam bidang perkebunan teh dan kopi, Dusun Rawagede juga memiliki potensi dalam bidang peternakan. Pemeliharaan ternak telah menjadi bagian dari kehidupan beberapa warga di Dusun Rawagede. Jenis ternak yang dipelihara di Dusun Rawagede adalah sapi dan domba pedaging. Untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak, peternak Dusun Rawagede mencari pakan hijauan yang tumbuh liar di sekitar pemukiman dan perkebunan sebagai sumber utama pakan ternak. Namun, peternak membutuhkan kepastian ketersediaan pakan yang baik untuk hewan ternak. Salah satu kendala yang ada adalah keterbatasan ketersediaan pakan ternak yang baik dan bernutrisi untuk hewan ternak. Hal ini menjadi permasalahan yang krusial karena pakan merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ternak. Bobot badan sapi akan lebih tinggi pertumbuhannya jika diberikan hijauan yang disuplemen dengan hijauan kualitas tinggi (Bakce *et al.* 2020).

Rumput pakchong merupakan jenis rumput unggul yang berasal dari Thailand yang merupakan persilangan antara rumput gajah (*Pennisetum Purpureum Schumach*) dengan Pearl Millet (*Pennisetum Glaucum*) (Sarian 2013). Rumput pakchong termasuk dalam jenis rumput hibrida *Interspecific*. Hibrida *interspecific* menghasilkan lebih banyak anakan, daun, tumbuh lebih cepat dari tetuanya, dan memiliki potensi biomassa yang tinggi (Hanna et al. 2004). Potensi yang baik dalam produksi rumput pakchong harus diikuti dengan pengolahan hijauan pakan yang baik pula yaitu terkait teknik budidaya rumput pakchong dan penyimpanan hijauan pakan yang baik dengan cara silase. Pembuatan silase dapat membantu peternak dalam pemenuhan kebutuhan pakan. Silase merupakan hasil fermentasi dari bahan pakan yang memiliki kadar air tinggi dalam keadaan kedap udara (anaerob) dengan bantuan asam laktat (Subekti et al. 2013). Selain itu, dengan tambahan molases yang memiliki kandungan nutrisi atau zat gizi yang baik, dapat menjadikan pakan menjadi sumber energi esensial sebagai bahan tambahan pakan (Larangahen et al. 2017).

Masyarakat Dusun Rawagede memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan produk pertanian dan peternakan sebagai alternatif mata pencaharian utama. Agar kegiatan pertanian dan peternakan di Dusun Rawagede dapat berkembang perlu dilakukan pengembangan keterampilan praktis dibidang tersebut. Oleh karena itu, program pelatihan di Dusun Rawagede dan diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas hidup yang sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Rawagede.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pengembangan Keterampilan praktis kepada Kelompok Tani Lestari Maju Bersama dilakukan di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Februari – 8 Maret 2023. Khalayak sasaran program ini yaitu petani dan peternak yang berdomisili di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara dan tergabung ke dalam kelompok tani. Program pengabdian ini dilakukan oleh Kelompok Rawagede Site dalam kegiatan *Sixth University Initiative Japan Indonesia Service Learning Program Indonesia* (SUIJI-SLP Indonesia) tahun 2023.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dusun Rawa Gede

Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan secara *offline*. Kegiatan yang dilakukan adalah observasi lapang, persiapan, dan pelatihan. Semua kegiatan yang dilaksanakan

mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Metode pelaksanaan kegiatan berisi hal-hal berikut:

1. *Menguraikan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat*

Setelah dilakukan observasi lapang, terdapat beberapa masalah yang terdapat di Dusun Rawagede, permasalahan yang terdapat pada Kelompok Tani Lestari Maju Bersama adalah minimnya pengetahuan petani terkait pemangkasan tanaman kopi untuk meningkatkan produksi, teknik budidaya tanaman pakan, dan minimnya pengetahuan terkait metode penyimpanan pakan terutama pada musim hujan. Hal ini menunjukkan kebutuhan masyarakat terkait keterampilan praktis untuk pengembangan kemampuan dibidang pertanian dan peternakan.

2. *Menjelaskan deskripsi ringkas khalayak sasaran*

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah petani dan peternak yang tergabung dalam Kelompok Tani Lestari Maju Bersama. Kelompok tani ini beranggotakan 38 orang petani dan peternak yang bertempat tinggal di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua. Kelompok tani ini masih perlu diberikan bimbingan terkait kegiatan pertanian dan juga peternakan.

3. *Menguraikan rencana bentuk intervensi yang diberikan ke sasaran*

Bentuk intervensi yang dilakukan ialah dengan memberikan pelatihan pengembangan keterampilan praktis dibidang pertanian dan peternakan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mempersiapkan Kelompok Tani Lestari Maju Bersama untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk pertaniannya. Berikut beberapa pelatihan yang diberikan: (1) Pelatihan Pemangkasan Tanaman Kopi: Pelatihan ini diberikan agar Kelompok Tani Lestari Maju Bersama memiliki kemampuan untuk meningkatkan produksi kopi di perkebunannya dengan cara melakukan pemangkasan dahan tidak produktif pada tanaman kopi. (2) Pelatihan Teknik Budidaya Tanaman Pakan: Pelatihan ini dilakukan sebagai langkah untuk membantu meningkatkan ketersediaan tanaman pakan di Dusun Rawagede, pelatihan yang diberikan meliputi teknik penanaman dan teknik pemupukan pada budidaya tanaman pakan. (3) Pelatihan Pembuatan Silase: Pelatihan ini dilakukan untuk menambah keterampilan peternak dalam pengelolaan pakan. Pengelolaan pakan yang dilakukan yaitu penyimpanan dengan teknik silase, pelatihan diberikan baik secara teoritis maupun praktik langsung kepada masyarakat.



Gambar 2. *Pelatihan Pengembangan Keterampilan Praktis pada Bidang Pertanian dan Peternakan*

4. Merumuskan indikator keberhasilan dan metode pengukurannya

Indikator keberhasilan dapat dilihat melalui bertambahnya pengetahuan Kelompok Tani Lestari Maju Bersama di Dusun Rawagede baik secara teoritis maupun praktik serta beberapa indikator yang telah dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan dan Metode Pengukurannya

Program	Jumlah Peserta	Indikator		Metode Pengukuran
		Sebelum	Sesudah	
Pemangkasan cabang kopi	13	Anggota kelompok tani belum mempraktikkan teknik pemangkasan cabang kopi untuk memaksimalkan produktivitas	Anggota kelompok tani telah mempraktikkan teknik pemangkasan cabang kopi untuk memaksimalkan produktivitas	Mengukur sikap dan keterampilan anggota kelompok tani melalui wawancara sederhana
Pelatihan budidaya rumput jenis pakchong	6	Belum ada rumput jenis pakchong di Kampung Rawa Gede	Tersedia rumput jenis pakchong sebagai pakan ternak yang memiliki protein lebih tinggi	Melakukan pre test dan post test dengan sederhana (teknik budidaya tanaman rumput pakchong)
Pelatihan pembuatan silase	6	Peternak di Kampung Rawa Gede belum memiliki pengetahuan terkait pengelolaan hijauan pakan untuk memperpanjang daya simpan pakan	Peternak menerapkan teknik pembuatan silase untuk menambah nutrisi dan daya tahan pakan	Melakukan pre test dan post test dengan sederhana (melalui pembuatan silase secara mandiri)

5. Dukungan pemerintah lokal

Pemerintah lokal memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan seperti adanya perizinan dilaksanakannya program tersebut, pemberian dukungan berupa tempat pelaksanaan pelatihan, dan memberikan dukungan terkait pengumpulan massa sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Menguraikan bentuk pembinaan kelompok sasaran

Melalui program kerja yang telah dibuat, kami melakukan serangkaian pelatihan pengembangan keterampilan praktis dengan dibantu oleh narasumber kompeten untuk mendukung kegiatan Pelatihan Pengembangan Keterampilan Praktis kepada Kelompok Tani Lestari Maju Bersama. Pelatihan dilaksanakan melalui praktik langsung. Pelatihan berupa teori yang dipimpin oleh narasumber yang kemudian dipraktikkan secara langsung oleh Kelompok Tani Lestari Maju Bersama.

7. Monitoring

Monitoring dilakukan secara *online* melalui Whatsapp untuk melihat perkembangan tanaman kopi, tanaman pakan, dan hasil pembuatan silase.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian yang dilakukan Kelompok Rawagede Site dalam kegiatan SUII-SLP Indonesia tahun 2023 memiliki beberapa kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan praktis yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Kelompok Tani Lestari Maju Bersama terkait kemampuan dan keterampilan pada bidang pertanian dan peternakan di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua. Hasil kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan praktis kepada Kelompok Tani Lestari Maju Bersama adalah tanaman kopi terpankaskan, budidaya tanaman pakan, dan silase hijauan pakan. Kegiatan ini dilakukan agar petani dan peternak di Dusun Rawagede yang tergabung dalam Kelompok Tani Lestari Maju Bersama mendapatkan pengetahuan secara teoritis dan praktis terkait pemangkas kopi, teknik budidaya tanaman pakan, dan pembuatan silase.

Persiapan

Persiapan dilakukan dengan meminta izin dan koordinasi kepada pemerintah desa untuk melakukan kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan praktis kepada petani dan peternak di Dusun Rawagede. Pihak Kelompok Rawagede Site melakukan peminjaman lokasi pelatihan kepada salah Ketua RT. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Informasi jumlah anggota Kelompok Tani Lestari Maju Bersama dan minimnya pengetahuan mereka terkait pemangkas kopi, budidaya tanaman pakan, dan pembuatan silase.
- b. Waktu pelaksanaan pelatihan pemangkas tanaman kopi dilaksanakan pada hari Senin 6 Maret 2023, sedangkan pelatihan pembuatan silase dan budidaya tanaman pakan dilaksanakan pada hari Selasa 07 Maret 2023. Lokasi pelaksanaan pelatihan adalah di kediaman pengurus Kelompok Tani Lestari Maju Bersama di Dusun Rawagede. Peserta yang hadir berjumlah 5-10 petani dan peternak.



Gambar 3. Diskusi Persiapan Bersama Warga Dusun Rawa Gede

- c. Fasilitas yang dipersiapkan adalah alat pemangkas tanaman kopi, cangkul, baskom, parang, dan silo.

Pelatihan Pemangkasan Tanaman Kopi

Kegiatan pelatihan pemangkasan kopi dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2023 berlokasi di perkebunan kopi yang berada di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua. Kegiatan pemangkasan kopi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: (1) pemberian materi terkait pentingnya pemangkasan pada tanaman kopi dan cara pemangkasan tanaman kopi, (2) melakukan pelatihan secara praktis terkait pemangkasan tanaman kopi yang dilakukan secara langsung di perkebunan kopi, pelatihan ini diberikan oleh mahasiswa program studi Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB University, (3) diskusi bersama petani terkait cara pemangkasan tanaman kopi dan permasalahan-permasalahan terkait budidaya komoditas kopi, (4) pelatihan ini menggunakan peralatan-peralatan yang sederhana seperti parang dan gunting cabang, hal ini ditujukan agar petani dapat melakukan pemangkasan secara mandiri dilain hari karena peralatan yang mudah didapatkan.



Gambar 4. *Pelatihan Pemangkasan Tanaman Kopi*

Kegiatan ini dihadiri oleh 13 petani yang tergabung dalam Kelompok Lestari Maju Bersama dan telah mencapai target peserta yaitu 10 orang petani. Pelatihan pemangkasan tanaman kopi ini memiliki tujuan untuk membantu kelompok tani meningkatkan produktivitas tanaman kopi di kebunnya. Selain itu, pelatihan pemangkasan kopi juga dapat menghindarkan tanaman kopi milik petani dari serangan hama penyakit dan jamur.



Gambar 5. (a) Tanaman Sebelum Pemangkasan, (b) Tanaman Setelah Pemangkasan

Pelatihan Pembuatan Silase

Pelatihan pembuatan silase dari hijauan pakan yang berpotensi di Dusun Rawagede yaitu rumput gajah dilaksanakan atas keinginan peternak yang tergabung dalam Kelompok Tani Lestari Maju Bersama disaat diskusi bersama warga, terutama yang tergabung dalam program pemerintah untuk peternakan sapi pedaging. Kegiatan pelatihan pembuatan silase dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2023 berlokasi di peternakan sapi pedaging milik Kelompok Tani Lestari Maju Bersama yang berada di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua. Kegiatan pelatihan pembuatan silase dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: (1) pemberian materi terkait silase, mulai dari pengertian silase, pentingnya pengolahan hijauan menjadi silase, sampai dengan cara pembuatan dan penyimpanannya, (2) melakukan pelatihan secara praktis terkait pembuatan silase yang dilakukan di kandang peternakan sapi milik Kelompok Tani Lestari Maju Bersama, pelatihan ini diberikan oleh mahasiswa program studi Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB University, (3) diskusi bersama peternak terkait cara pembuatan silase dan bahan alternatif untuk membuat silase, (4) pelatihan ini menggunakan peralatan-peralatan yang sederhana seperti pencacah, silo, dan baskom. Kegiatan ini dihadiri oleh 6 orang peternak yang tergabung dalam Kelompok Lestari Maju Bersama. Pelatihan pembuatan silase ini memiliki tujuan untuk membantu peternak menyimpan hijauan pakan agar dapat dipakai disaat ketersediaan hijauan rendah, selain itu pakan silase juga dapat membantu terhadap peningkatan pencernaan pakan pada ternak ruminansia. Pelatihan pembuatan silase ini dirancang sesederhana mungkin mengingat keterbatasan peralatan yang dimiliki oleh kelompok tani.



Gambar 6. Pelatihan Pembuatan Silase

Pelatihan Teknik Budidaya Pakchong

Penggunaan rumput sebagai hijauan pakan merupakan pakan utama yang digunakan pada peternakan yang dimiliki Kelompok Tani Lestari Maju Bersama. Rumput yang biasa digunakan pada peternakan yang ada di Dusun Rawagede adalah rumput gajah. Selain rumput gajah, terdapat varietas lain dari rumput gajah yang memiliki kualitas lebih baik dari rumput gajah yaitu rumput pakchong. Maka dari pada itu, pada kegiatan SUIJI-SLP 2023 dilakukan kegiatan pelatihan teknik budidaya rumput pakchong. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2023 berlokasi di lahan persemaian yang berada di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua. Kegiatan pelatihan budidaya rumput pakchong dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: (1) pemberian materi terkait cara budidaya rumput pakchong, (2) melakukan pelatihan secara praktis terkait teknik budidaya rumput pakchong, pelatihan ini diberikan oleh mahasiswa program studi Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB University, (3) diskusi bersama petani terkait cara penanaman dan teknik budidaya rumput pakchong yang benar, (4) pelatihan ini menggunakan peralatan-peralatan yang sederhana seperti parang dan cangkul, hal ini ditujukan agar peternak dapat melakukan budidaya rumput pakchong secara mandiri karena peralatan yang mudah didapatkan. Kegiatan ini dihadiri oleh 6 orang peternak yang tergabung dalam Kelompok Lestari Maju Bersama. Pelatihan pemangkasan tanaman kopi ini memiliki tujuan untuk membantu kelompok tani meningkatkan produksi hijauan pakan dengan sumber hijauan pakan yang berkualitas.



Gambar 7. Pelatihan Teknik Budidaya Rumput Pakchong

Analisis Hasil Pelatihan dan Pendampingan di Kelompok Tani Lestari Maju Bersama

Pelaksanaan pelatihan keterampilan praktis dibidang pertanian dan peternakan yang dilakukan di Dusun Rawagede memiliki beberapa program. Berikut adalah analisis hasil pelatihan yang telah dilakukan kepada Kelompok Tani Lestari Maju Bersama di Dusun Rawagede:

Tabel 2. Hasil Pelatihan dan Pendampingan di Kelompok Tani Lestari Maju Bersama

No.	Program	Kegiatan	Luaran
1.	Pelatihan Pemangkasan Tanaman Kopi	Pemberian pelatihan terkait pentingnya pemangkasan pada cabang kopi non produktif dan cara pemangkasannya.	<ul style="list-style-type: none">• Telah dilakukan pemangkasan beberapa tanaman kopi sebagai contoh pemangkasan yang baik.• Pelatihan diikuti oleh 13 petani di Dusun Rawagede.• Petani menjadi paham terkait pemangkasan tanaman kopi yang diukur melalui wawancara secara langsung setelah kegiatan pelatihan.
2.	Pelatihan Pembuatan Silase	Pemberian pelatihan terkait pentingnya dilakukan penyimpanan pada hijauan pakan dan	<ul style="list-style-type: none">• Telah dilakukan Pembuatan silase menggunakan rumput gajah sebagai contoh Pembuatan silase yang baik.

No.	Program	Kegiatan	Luaran
		cara melakukan penyimpanan dengan silase.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan diikuti oleh 6 peternak di Dusun Rawagede. • Peternak menjadi paham terkait pembuatan silase yang diukur melalui wawancara secara langsung setelah kegiatan pelatihan. • Terdapat pakan silase hasil pelatihan yang akan dipakai saat proses ensilase selesai. • Pelatihan juga diikuti oleh peserta SUIJI-SLP 2023 yang berasal dari Jepang sebanyak 10 mahasiswa dan 2 dosen.
3.	Pelatihan Teknik Budidaya Rumput Pakchong	Pemberian pelatihan terkait cara penanaman rumput pakchong yang baik dan benar serta cara pemupukannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan penanaman rumput pakchong dengan teknik yang benar. • Pelatihan diikuti oleh 6 peternak di Dusun Rawagede. • Peternak menjadi paham terkait teknik budidaya rumput pakchong yang diukur melalui wawancara secara langsung setelah kegiatan pelatihan. • Terdapat lahan yang telah ditanami rumput pakchong setelah pelatihan. • Pelatihan juga diikuti oleh peserta SUIJI-SLP 2023 yang berasal dari Jepang sebanyak 10 mahasiswa dan 2 dosen.

Kesimpulan

Pelatihan Pengembangan Keterampilan Praktis kepada Kelompok Tani Lestari Maju Bersama dilakukan oleh Kelompok Rawagede Site dalam kegiatan *Sixth University Initiative Japan Indonesia Service Learning Program Indonesia* (SUIJI-SLP Indonesia) tahun 2023. Pelatihan Pengembangan Keterampilan Praktis dilakukan atas dasar permasalahan yang ada di masyarakat yang didapatkan setelah dilakukannya observasi lapang yakni minimnya pengetahuan petani dan peternak terkait keterampilan praktis dalam bidang pertanian dan peternakan. Keterampilan praktis dibidang pertanian dan peternakan perlu dimiliki oleh kelompok tani sehingga kelompok tani dapat secara mandiri mengajarkan keterampilan yang telah mereka miliki kepada petani dan peternak yang lain. Jenis pelatihan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan pemangkasan tanaman kopi, pembuatan silase, dan teknik budidaya tanaman pakchong. Pelatihan yang dilakukan kepada Kelompok Tani Lestari Maju Bersama dilakukan dengan menggunakan peralatan dan bahan yang mudah ditemukan agar masyarakat dapat melakukan kegiatan pertanian dan peternakan dengan mandiri. Pelatihan yang diberikan kepada petani dan peternak di Dusun Rawagede menunjukkan hasil yang positif dengan

meningkatkan pemahaman terkait pemangkasan kopi, pembuatan silase, dan budidaya rumput pakchong. Kedepannya, diharapkan terdapat kegiatan serupa yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan petani dan peternak terkait keterampilan praktis lainnya di Dusun Rawagede, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim, IPB University yang telah memfasilitasi keseluruhan program pengabdian mulai dari dana program, penginapan, dan biaya hidup peserta SUIJI-SLP Indonesia tahun 2023. Terima kasih kepada Universitas inisiator Jepang yaitu Kagawa University, Ehime University, dan Kochi University yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program SUIJI-SLP Indonesia tahun 2023. Terima kasih kepada PT. Sumber Sari Bumi Pakuan – The Ciliwung yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan dan memberikan fasilitas pelaksanaan program, serta memberikan ilmu terkait pengolahan kopi dan teh. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Dusun Rawagede yang telah menerima kami dengan sangat baik dan membantu dalam pelaksanaan program pengabdian.

Referensi

- Bakce, D., Mulyadi, A., Syahza, A., Saam, Z., Adiwirman, & Rossi, E. (2020). Introduksi dan budidaya hijauan pakan ternak sebagai upaya penyediaan pakan ternak berkelanjutan: Pengabdian kepada masyarakat di Desa Koto Simandolak, Kabupaten Pelalawan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*. 164-168.
- Hanna, W. W., Chaparro, C. J., Mathews, B. W., Burns, J. C., Sollenberger, L. E., & Carpenter, J. R. (2004). *Perennial Pennisetums*. In: Moser LE; Burson BL; Sollenberger LE, eds. *Warm- Season (C4) grasses*. American Society of Agronomy Monograph Series, No. 45.
- Larangahen, A., Bagau, B., Imbar, M.R., & Liwe, H. (2017). Pengaruh penambahan molases terhadap kualitas fisik dan kimia silase kulit pisang sepatu. *Jurnal Zootek*, 37(1), 156-166.
- Martini, E., Riyandoko, & Roshetko, J.M. (2017). *Pedoman Membangun Program Agroforestry Kopi*. Bogor: Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Rahardjo, P. (2012). *Kopi: Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Kopi Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sarian, Z. B. (2013). *A Super Grass from Thailand*. <https://zacsarian.com>
- Subekti, G., Suwarno, & Hidayat, N. (2013). Penggunaan beberapa aditif dan bakteri asam laktat terhadap karakteristik fisik silase rumput gajah pada hari ke-14. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1(3), 835-841.